

Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Motivasi Belajar Siswa MTS Miftahul Huda Bekasi

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Nadini Universitas Panca Sakti Bekasi nadini150102@gmail.com	ISSN: 2963-8933 Vol. 4, No. 3, Oktober 2025 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Supriyadi Universitas Panca Sakti Bekasi supriyadi@panca-sakti.ac.id	
Dermawan Universitas Panca Sakti Bekasi dermawanisme@gmail.com	

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Nadini., Supriyadi., & Dermawan. (2025). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Motivasi Belajar Siswa MTS Miftahul Huda Bekasi. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 4 (3),217-221.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa di MTS Miftahul Huda Bekasi. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya motivasi belajar, sebagian siswa yang ditandai dengan kurangnya semangat dalam mengikuti pelajaran, serta rendahnya kedisiplinan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi berjumlah 95 siswa, instrument diuji coba pada 20 siswa dan sampel penelitian sebanyak 77 siswa yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket skala Likert untuk mengukur variabel pemberian hadiah (X) dan motivasi belajar (Y). Penelitian ini menggunakan program SPSS 20, dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket. Analisis data dilakukan menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian hadiah dengan motivasi belajar siswa, dengan persamaan regresi $Y = 28,051 + 0,138 X$. Artinya jika motivasi belajar naik sebesar 0,138 maka pemberian hadiah juga akan meningkat (naik) sebesar 0,138. Dan hasil Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pemberian hadiah yaitu sebesar 0,007 yang dimana lebih kecil dari $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemberian hadiah (X) memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y). namun Koefisiensi determinasi R^2 yang diperbolehkan sebesar 0,092. Artinya pemberian hadiah hanya berpengaruh sebesar 9,2% terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan 90,8% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: pemberian hadiah, motivasi belajar, siswa MTS

Abstract

This study aims to determine the effect of giving rewards on students' learning motivation at MTS Miftahul Huda Bekasi. The background of this research is based on the low learning motivation of some students, indicated by a lack of enthusiasm in attending lessons and low discipline. The research method used is associative quantitative. The population consisted of 95 students, with 20 students as the trial sample and 77 students as the research sample selected through simple random sampling. The research instrument was a Likert scale questionnaire to measure the reward variable (X) and the learning motivation variable (Y). Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS 20 with simple regression analysis. The results show a significant relationship between giving rewards and students' learning motivation, with the regression equation $Y = 28.051 + 0.138X$. This means that when learning motivation increases by 0.138, the provision of rewards also increases by 0.138. The t-test results show a significance value of 0.007, which is smaller than < 0.05 , indicating that the reward variable (X) has an influence on students' learning motivation (Y). However, the coefficient of determination (R^2) obtained was 0.092, meaning that rewards only affect 9.2% of learning motivation, while 90.8% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: rewards, learning motivation, MTS students

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha pengembangan ilmu pengetahuan menjadi lebih baik yang disadari sangat perlu untuk kemajuan dimasa depan. Pendidikan bukan hanya tentang ilmu pengetahuan, tetapi tentang perilaku yang nantinya manusia dapat membedakan baik dan buruk. Pada dasarnya manusia lahir dengan tidak berdaya, sehingga perlu bantuan orang lain agar suatu saat dapat menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Di dalam pendidikan, pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Dalam pembelajaran, peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan baik dalam sekolah maupun diluar sekolah. Pembelajaran merupakan proses yang dirancang untuk menciptakan aktivitas belajar dalam diri individu, bertujuan untuk pengembangan diri dan perolehan ilmu pengetahuan. Sebagai pendidik harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik agar siswa bisa belajar dengan maksimal.

Seringkali, kita temui siswa yang kurang motivasi atau merasa bosan karena pembelajaran yang monoton. Maka dari itu sebagai pendidik harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang variatif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memberi umpan balik yang positif untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, kita bisa membantu siswa mencapai potensi maksimal dan menciptakan generasi yang cerdas dan berkarakter.

Motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan yang menyebabkan seseorang melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dibagi dua jenis. Pertama motivasi intrinsik dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti keinginan untuk belajar karena merasa puas dan tertarik pada materi pembelajaran. Kedua motivasi ekstrinsik dorongan yang berasal dari luar diri individu, seperti hadiah, pengakuan, atau tekanan social. Motivasi belajar sangat penting dalam pengembangan siswa pribadi dan kesuksesan akademik. Untuk meningkatkan motivasi belajar, perlu dibangun lingkungan belajar yang positif, umpan balik yang konstruktif, dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

Siswa dengan motivasi yang tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pengetahuan yang maksimal dan mencapai kesuksesan dimasa depan, pendidik perlu memikirkan cara untuk membuat siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Cara yang dapat dilakukan pendidik dengan menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif, menggunakan teknologi pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, membangun hubungan yang baik dengan siswa dan memahami kebutuhan mereka.

Dan dalam sebuah kelas biasanya siswa mencontoh atau melihat siswa lainnya. Seperti halnya jam istirahat, siswa mengikuti apa yang dibeli oleh temannya. Maka dari itu jika ada siswa yang memiliki motivasi belajar, temannya pun akan mengikuti. Diperlukannya suatu penelitian

faktor apa yang menyebabkan terjadinya peningkatan motivasi. Sehingga siswa dapat berkompetisi atau memicu timbulnya motivasi belajar.

Pemberian hadiah (reward) suatu alat untuk mendidik anak-anak supaya anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Pemberian hadiah mempunyai dampak negatif yang muncul. Bagi siswa, dia akan menganggap dirinya lebih tinggi karena mendapatkan hadiah dan yang lainnya dianggap lebih rendah karena tidak dapat hadiah. Mendorong siswa bersifat materialistis atau hanya ingin melakukan kebaikan jika mendapat imbalan. Sedangkan bagi guru, adanya pengeluaran biaya tambahan secara pribadi untuk membeli hadiah. Pemberian hadiah yaitu memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap siswa untuk melakukan perbuatan positif dan bersikap progresif. Terkadang pemberian hadiah dapat meningkatkan prestasi siswa. Bukan bermaksud membuat siswa menjadi ketergantungan terhadap pemberian hadiah, tetapi pemberian hadiah (reward) pada porsi yang tepat atau pada batas yang wajar. Dampak yang timbul biasanya siswa menjadi rajin belajar, semangat menantikan jam mata pelajaran tersebut, merasa senang dan semangat dalam belajar. Pemberian hadiah tidak bisa menjadi metode untuk selamanya. Prosesnya difungsikan hingga tahap penumbuhan motivasi saja, jika dirasa cukup maka bisa diakhiri. Pemberiannya bisa kepada siswa berprestasi maka dari itu akan timbul rasa motivasi belajar siswa lainnya. Pada proses ini pendidik dituntut untuk menjelaskan bahwa tidak semua keinginan bisa dipenuhi, harus ada proses terlebih dahulu agar hasil yang diinginkan bisa tercapai. Memberikan pengertian bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil. Pemberian hanyalah bonus, yang terpenting adalah ilmu pengetahuan yang didapat bisa maksimal. Karena wawasan yang luas akan sangat berguna dimasa depan. Pemberian hadiah bukan hanya tentang barang, namun bisa berupa pujian, penghormatan, nilai (sekolah) dan sebagainya.

MTS Miftahul Huda Bekasi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, perlu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, pada observasi awal kenyataannya, masih banyak siswa MTS Miftahul Huda Bekasi yang menunjukkan Kurangnya semangat dan motivasi untuk belajar. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, hasil belajar yang belum maksimal, serta kurangnya kedisiplinan karena masih ada siswa yang berada dikantin saat jam pelajaran berlangsung. Kurang motivasi belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor. Dari dalam diri siswa sendiri (faktor internal), ada yang merasa tidak percaya diri, tidak memiliki minat terhadap pelajaran, atau merasa bahwa belajar adalah hal yang membosankan. Sementara itu dari luar diri siswa (faktor eksternal), lingkungan belajar yang kurang mendukung, seperti suasana kelas yang tidak kondusif atau kurangnya dorongan dari orang tua dan guru, menjadi penyebab utama. Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan hadiah atau penghargaan. Dengan adanya penghargaan atau pemberian hadiah, siswa merasa usaha mereka dihargai, sehingga mereka terdorong untuk belajar lebih giat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti. "Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTS Miftahul Huda Bekasi"

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, "apakah terdapat pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MTS Miftahul Huda Bekasi?"

Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian hadiah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa MTS Miftahul Huda Bekasi. Selain itu peneliti juga ingin mengukur seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan tujuan melihat apakah terdapat pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa MTS Miftahul Huda Bekasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTS Miftahul Huda Bekasi sebanyak 95 siswa. Sampel ditentukan dengan teknik simple random sampling menggunakan rumus slovin dengan tingkatan 5%, sehingga diperoleh 77 responden. Pengumpulan data menggunakan Angket, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan Uji Deskriptif, Uji Prasyaratan, Regresi Linier Sederhana, Uji t.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tujuan peneliti ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa. Dari peneliti ini berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada 77 responden kepada siswa MTS Miftahul Huda Bekasi. Diketahui bahwa pada hasil variable Pengaruh Pemberian Hadiah (X), dapat penulis uraikan bahwa rata-rata (mean) dalam distribusi frekuensi sebesar 58,70 kemudian nilai terkecil (minimum) pada distribusi frekuensi yaitu 43 dan nilai terbesar (maksimum) yaitu 67 pada distribusi frekuensi. Dan pada Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y), nilai rata-rata (mean) dalam distribusi frekuensi sebesar 36,16 kemudian nilai terkecil (minimum) pada distribusi frekuensi sebesar 30, dan nilai terbesar (maksimum) yaitu 40 pada distribusi frekuensi

Hasil pemberian hadiah berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan analisis regresi sederhana didapat nilai p-value < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, regresi Y atau X adalah signifikan atau "Pemberian hadiah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa", dengan persamaan $Y = 28,051 + 138 X$. Artinya, jika motivasi belajar siswa (Y) naik sebesar 0,138 maka pemberian hadiah (X) juga akan meningkat (naik) sebesar 0,138. Dengan demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

Hasil Uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pemberian hadiah yaitu sebesar 0,007 yang dimana lebih kecil dari < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemberian hadiah (X) memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y).

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel mode summry diatas didapat nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0,092. Hal ini bahwa besar nya pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 9,2% sedangkan sisanya 90,8% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Kesimpulan

Peneliti ini menggunakan *Teknik Simple Random* Menurut (Sugiyono 2022) simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, dimana setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, tanpa mempertimbangkan strata atau lapisan tertentu dalam populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan keglongan 5% dalam pengambilan sampel.

Hasil pemberian hadiah berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan analisis regresi sederhana didapat nilai p-value < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, regresi Y atau X adalah signifikan atau "Pemberian hadiah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa", dengan persamaan $Y = 28,051 + 138 X$. Artinya, jika motivasi belajar siswa (Y) naik sebesar 0,138 maka pemberian hadiah (X) juga akan meningkat (naik) sebesar 0,138. Dengan demikian hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

Hasil Uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pemberian hadiah yaitu sebesar 0,007 yang dimana lebih kecil dari < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemberian hadiah (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y).

Hasil Uji koefisien determinasi pada tabel mode summry diatas didapat nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0,092. Hal ini bahwa besar nya pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 9,2% sedangkan sisanya 90,8% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

E. Referensi

- Al Fitri, H. M. (2023). *Reward sebagai motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan.
- Dalimunthe, S. S. (2017). *Pemberian reward pada anak usia sekolah*. Jurnal Pendidikan.
- Febriana, A. H. (2023). *Pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPN 5 Metro Kecamatan Metro Selatan*. Universitas Lampung.
- Fitri Syahri, A. (2023). *Pengaruh pemberian hadiah terhadap motivasi belajar siswa*. Jurnal/Skripsi Pendidikan.
- Margono, S. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melati. (2023). *Motivasi belajar siswa dalam perspektif pendidikan*. Jurnal Pendidikan.

- Nawawi, H. (2012). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noviyanti. (2016). *Syarat pemberian hadiah dalam pendidikan anak*. Jurnal Pendidikan.
- Purwanto, N. (2009). *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. A., dkk. (2022). *Pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa kelas III di SD Negeri Pantee Ceureumen Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Pendidikan.
- Rahmawati. (2016). *Fungsi motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sianturi. (2022). *Uji homogenitas dalam penelitian kuantitatif*. Jurnal Statistika Pendidikan.
- Skinner, B. F. (2020). *Teori behavioristik*. Buku Referensi Pendidikan.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.